

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PENGURUTAN WAJAH
SECARA MANUAL PADA MATA PELAJARAN KECANTIKAN DASAR
BERBASIS APLIKASI CAPCUT DI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan

(D-4)



Oleh:

SYITI ASIAH

NIM. 18078058

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

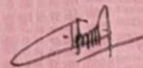
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PENGURUTAN WAJAH SECARA
MANUAL PADA MATA PELAJARAN KECANTIKAN DASAR BERBASIS APLIKASI
CAPCUT DI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

Nama : Syiti Asiah
Nim/BP : 18078058/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Mimi Yupelmi S.ST M.Pd
NIP. 19920609 2019032 023

Mengetahui

Ketuan Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2 002

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : " Pengembangan Media Video Tutorial Pengurutan Wajah Secara Manual Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Berbasis Aplikasi Capcut di SMK Negeri 3 Padangsidempuan".
Nama : Syiti Asiah
Nim/BP : 18078058/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Tim Penguji

1. Ketua Mimi Yupelmi S.ST M.Pd
2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
3. Anggota Ringga Novelni, M.Farm, Apt

1.

2.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186 e-mail. tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syiti Asiah
BP/NIM : 2018/18078058
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“ Pengembangan Media Video Tutorial Pengurutan Wajah Secara Manual Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Berbasis Aplikasi Capcut di SMK Negeri 3 Padangsidempuan”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan



Syiti Asiah
NIM.18078058

ABSTRAK

Syiti Asiah, 2022. Pengembangan Media Video Tutorial Pengurutan Wajah Secara Manual Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Berbasis Aplikasi Capcut Di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media video tutorial pada pengurutan wajah secara manual berupa video tutorial. Permasalahan ditemukan pada materi ini karena Peserta didik masih kesulitan memahami konsep-konsep pembelajaran dari buku ajar serta guru hanya mendemonstrasikan sebagian dan kegiatan penguatan wajah secara manual pada hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah a) Untuk mengembangkan media video tutorial pengurutan wajah secara manual b) Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan praktikalitas media video tutorial pembuatan wajah secara manual di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini Model 4-D yang melalui tahap yaitu: *define, design, development* dan *desseminate*.. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X KC 1 Tata kecantikan SMK 3 Negeri Padangsidimpuan ajaran 2022-2023 yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar penilaian atau angket penilaian yang digunakan untuk menguji validasi ahli materi dan ahli media serta uji praktikalitas diperoleh dari respon guru dan peserta didik. Teknik analisis data dengan menghitung skor penilaian media video dari angket yang diberikan dan dikategorikan sesuai dengan interpretasi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil validasi media video pembelajaran oleh ahli desain media sebesar 0,840 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0,846 dengan kategori valid. Sedangkan uji praktikalitas respon guru sebesar 91,6 % dengan kategori sangat praktis dan respon peserta didik sebesar 88,2% dengan kategori sangat praktis. Dari perolehan hasil tersebut, maka media video tutorial telah valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran pengurutan wajah secara manual di SMK NeGERI 3 Padangsidimpuan. Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini yang pertama kepada guru untuk dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai referensi dalam pembelajaran di kelas bagi peserta didik media video ini disarankan untuk memanfaatkan video ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Tutorial, Pengurutan Wajah Secara Manual



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pengurutan Wajah Secara Manual Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Berbasis Aplikasi Capcut Di SMKN 3 Padangsidempuan”**. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Mama tersayang dua orang yang paling berharga dalam hidup saya. Terima kasih telah ikut berjuang dengan putrimu hingga sampai di titik ini dan telah menjaga saya dalam doa doa kalian. Semoga apa pun yang bapak dan mama lakukan selalu diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Ringga Novelni, M.Farm,Apt selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk peneliti.
3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk peneliti.

4. Ibu Murni Astuti,S.Pd,M.Pd.T selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
5. Ibu Ringga Novelni,M.Farm,Apt selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran.
6. Dosen yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi saya.
7. Saudara laki-laki saya yang telah membantu dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kamu yang selalu mendukung saya, memotivasi saya serta mendengarkan segala keluhan saya dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman yang selalu memberikan saya dorongan untuk tetap semangat dan pantang putus asa.

Peneliti berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya.

Peneliti mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah peneliti perbuat. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penelitian skripsi ini.

Padang, 07 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN.	
ABSTRAK.	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk Pengembangan.....	11
H. Defenisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	14
1. Media Pembelajaran	14
2. Media video Tutorial Berbasis Aplikasi Capcut.....	22
3. Pengurutan wajah secara manual.....	38
B. Kerangka Konseptual.....	66
C. Hipotesis	68
D. Penelitian yang Relevan	68
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
C. Subjek Penelitian	73
D. Objek Penelitian.....	74

E. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	74
F. Model Pengembangan Produk.....	75
G. Prosedur Pengembangan Media	75
H. Jenis Data dan Sumber Data	83
I. Teknik Pengumpulan	83
J. Instrumen Pengumpulan Data.....	84
K. Teknik Analisis Data	88
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Penelitian	92
1. Analisis Kebutuhan Media Video Tutorial.....	92
2. Hasil Perancangan Media Video Tutorial.....	94
B. Hasil Analisis Data	95
1. Analisis Data Validasi	95
2. Analisis Data Praktikalitas.....	98
C. Revisi Produk.....	100
D. Pembahasan	103
1. Tampilan Media Video Pengurutan Wajah Secara Manual	104
2. Validitas Media Vidio Tutorial.....	107
3. Praktikalitas Media Vidio Tutorial	108
 BAB I PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA	113
.....	
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

1. Hasil Nilai Ujian Harian peserta didik kelas X KC 1	5
2. Alat Pengurutan wajah secara manual	46
3. Bahan dan lenan pengurutan wajah secara manual.....	47
4. Kosmetik pengurutan wajah secara manual	49
5. Lembar diagnosa kulit wajah	52
6. Kisi-kisi angket validasi materi/isi video.....	85
7. Kisi-kisi validasi media.....	86
8. Kisi-kisi angket respon guru	87
9. Kisi-kisi angket respon peserta didik.....	88
10. Kriteria Kategori Respon	90
11. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media	91
12. Hasil Validasi Media Vidio Tutorial.....	96
13. Hasil Validasi Materi Vidio Tutorial	97
14. Hasil Praktikalitas Media Vidio Tutorial Dengan Guru Mata Pelajaran	98
15. Hasil Praktikalitas Media Vidio Tutorial Dengan Peserta Didik	99
16. Saran Validator Terhadap Media Vidio Tutorial	100
17. Saran Validator Terhadap Materi Vidio Tutorial.....	102

DAFTAR GAMBAR

1. Instal Aplikasi <i>Capcut</i>	33
2. Unduhan Aplikasi <i>Capcut</i>	35
3. Buka Aplikasi <i>Capcut</i>	35
4. Pemilihan Vidio	36
5. Masukkan Audio	36
6. Masukkan Teks	37
7. Pemilihan efek.....	37
8. Ekspor Vidio	37
9. <i>Effleurage</i> /Mengusap	41
10. <i>Petrissage</i> /Memijat.....	41
11. <i>Friction</i> /Menggosok.....	42
12. <i>Tapotage</i> / Mengetuk	43
13. <i>Vibrasi</i> /Menggetar.....	43
14. Membersihkan wajah	54
15. Aplikasi <i>Cream Massage</i>	54
16. Mengusap Dada.....	54
17. Mengusap Daggu	55
18. Menggetar Daggu.....	55
19. Mengusap Daggu Bagian Bawah	55
20. Rotasi Daggu dan Pipi.....	56
21. Rotasi dipipi	56
22. <i>Massage</i> bibir	56
23. <i>Massage</i> Hidung.....	57
24. Mengurut dahi ke arah atas	58
25. Mengusap dahi arah mendatar	58
26. Gerakan zig-zag pada dahi	58
27. Gerakan <i>circular</i> atau meluncur.....	59
28. Gerakan menekan dahi.....	59
29. Gerakan <i>Linier</i>	59

30. Gerakan mengusap dahi	60
31. Gerakan <i>massage</i> dahi.....	60
32. Gerakan <i>massage</i> lingkaran mata	60
33. Gerakan <i>massage</i> angka delapan	61
34. Gerakan <i>Tapotement</i> Pipi.....	61
35. Gerakan menggetar dagu.....	62
36. Gerakan Vibrasi I	62
37. Gerakan Vibrasi II.....	62
38. Gerakan Vibrasi III	62
39. <i>Harde Tapotement</i> Pipi	63
40. Rotasi Seluruh Wajah.....	64
41. <i>Tapotement</i> Daggu	64
42. Gerakan Cubit	64
43. <i>Eflourage Massage</i>	65
44. Gerakan Melingkar.....	65
45. Gerakan Getar Pada Dada	66
46. Kerangka Konseptual	67
47. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	82
48. Tampilan Halaman Judul	104
49. Tampilan Pembukaan Proses Pengurutan Wajah Secara Manual.....	104
50. Tampilan Kompetensi Dasar.....	105
51. Tujuan Pembelajaran.....	105
52. Tampilan Proses Pengurutan Wajah Secara Manual	105
53. Tampilan Penutup Proses Pengurutan Wajah Secara Manual	106

LAMPIRAN

1. Surat penelitian dari kampus.....	116
2. Surat penelitian dari Dinas Pendidikan	117
3. Surat balasan dari sekolah.....	118
4. Hasil pengolahan data validasi.....	119
5. Hasil pengolahan data praktikalitas Siswa	121
6. Hasil pengolahan data praktikalitas Guru	123
7. Nama Pengisi Lembar Angket	125
8. Lembar Validasi Media	126
9. Lembar Validasi Materi	136
10. Validasi Angket Kepraktisan	146
11. Bukti Hasil Nilai Siswa	148
12. Dokumentasi penelitian.....	149
13. Surat Keterangan Bebas Lbor dan Ruang Baca	150
14. RPP.....	151
15. Silabus	152
16. Kartu Bimbingan.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam perubahan dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran maupun penemuan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap aspek kehidupan manusia, baik pribadi, keluarga maupun dalam suatu bangsa dan negara yang sedang berkembang, sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikan.

Pendidikan menurut Suriansyah (2011) adalah sebagai suatu konsep yang sering dimaknai dan dilihat oleh masyarakat dalam pengertian yang kurang tepat, bahkan dapat dikatakan salah, sehingga pengertian pendidikan sering dikatakan hanya sebatas pengertian mengajar atau masyarakat sering membuat pengertian pendidikan sama dengan mengajar. Selanjutnya Iftikhah, R (2004) mengatakan Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia, setiap aspek kehidupan manusia, baik pribadi, keluarga maupun dalam suatu bangsa dan negara yang sedang berkembang, sangat ditentukan oleh kemajuan. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses untuk membantu

manusia dalam mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Selanjutnya, peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, religi, kontrol dan emosional. diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjalani proses pembelajaran adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah formal yang berbasis kompetensi atau kecakapan hidup. Herminarto dkk (2017:29) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal kepada peserta didik agar siap bekerja. Pada dasarnya pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan, keterampilan, dan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Dalam kegiatan pembelajaran baik pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran tatap muka tentunya diperlukan media pembelajaran karena jika tidak ada media pembelajaran akan berlangsung kurang maksimal. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. *Gerlach dan Ely* mengatakan bahwa media jika dipahami secara luas adalah manusia, materi, atau peristiwa yang membangun kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Walaupun zaman pandemi sudah mulai kembali normal, internet tetap sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Saat ini internet sangat banyak digunakan oleh peserta didik sebagai akibat dari perkembangan teknologi. Apalagi saat menjelaskan materi yang membutuhkan eksplorasi lebih dalam. Sejak ditemukannya media komunikasi multimedia, sudah sepantasnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran mutakhir.

Dalam fenomena pembelajaran saat ini, banyak cara yang memudahkan sumber daya manusia dalam proses belajar salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial. Video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat menampilkan gambar, gerak dan suara sekaligus yang saat ini mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Video merupakan media yang dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai sehingga dapat memberi

daya tarik tersendiri. (Arsyad, 2006:49). Video tutorial ini digunakan berbasis aplikasi *Capcut*. Menurut Ilmiah,I (2022) Aplikasi *Capcut* adalah aplikasi editor video dengan berbagai fitur yang ditunjukkan. Jadi alasan peneliti menggunakan aplikasi capcut adalah karena Fitur yang digunakan seperti menambah klip, melakukan pemotongan klip, menambah musik, menambar teks, menambah audio, mengedit pencahayaan lebih mudah untuk digunakan. Contohnya video tutorial tentang metode pengurutan wajah secara manual.

Metode Pengurutan wajah secara manual merupakan salah satu materi wajib yang ada dalam mata pelajaran Kecantikan dasar pada kelas X SMKN 3 Padangsidempuan. Pengurutan kulit wajah merupakan salah satu pengurutan kosmetik yang sangat penting untuk ahli kecantikan. Cara pengurutan ini menggunakan gerakan-gerakan yang menenangkan (rileksasi), serta halus, dan mengikuti petunjuk tertentu (Pipin, 2010).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan pada bulan Juli-Desember tahun 2021 di SMK N 3 Padangsidempuan, data nilai praktek peserta didik SMK Negeri 3 Padangsidempuan menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran kecantikan dasar masih di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Nilai rata-rata praktek kelas X semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 SMK Negeri 3 Padangsidempuan untuk mata pelajaran kecantikan dasar ditunjukkan pada tabel.

Tabel 1. Skor Nilai Praktek Materi Pengurutan wajah secara manual di Kelas X KC I.

No	Kelas X KC I	
	Nilai Praktek	Jumlah
1	25	1
2	30	1
3	35	1
4	45	5
5	50	2
6	55	2
7	60	2
8	65	3
9	70	6
10	75	2
11	80	2
12	Tidak hadir	1
	Jumlah	28 Peserta didik

(Sumber: Buku Nilai Peserta didik Kelas X KC I)

Data diatas menunjukkan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang tidak mencapai KKM, dari total 28 peserta didik di kelas X KC 1 hanya 14% yang tuntas yang terdiri dari 4 peserta didik , selain itu ada juga peserta didik yang tidak melaksanakan praktek pengurutan wajah secara manual karena peserta didik tersebut memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang telah disampaikan, dari data yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa nilai peserta didik yang tidak mencapai KKM lebih dari 50% berdasarkan jumlah peserta didik di kelas X KC.

Selanjutnya berdasarkan beberapa data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 April 2022 dengan 6 orang peserta didik tentang bahan ajar video tutorial pengurutan wajah secara manual. Berikut beberapa hasil wawancara dengan peserta didik kelas X di SMKN 3 Padangsidimpuan:

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 April 2022 dengan narasumber berinisial SB yang mengatakan:

“ Bahan ajar yang digunakan di SMKN 3 padangsidimpuan masih berupa buku pelajaran saja dan guru hanya menggunakan teknik ceramah sehingga saat praktek saya kurang paham gerakan apa saja yang dilakukan, karena menurut saya gerakan-gerakan pengurutan yang dilakukan semuanya hampir sama”.

Selain itu hasil wawancara lain dengan narasumber berinisial PA pada tanggal 20 April 2022 yang mengatakan:

“ Bahan ajar berbentuk video tutorial belum pernah digunakan di SMKN 3 Padangsidimpuan. Bahan ajar berbentuk PPT saja baru anak PLK yang menggunakannya yaitu mahapeserta didik UNP. Sehingga pada saat praktek nilai saya rendah karena saya asal-asalan dalam melakukan gerakannya bahkan klien saya merasa kesakitan saat melaksanakan pengurutan wajah”.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih merasa kesulitan untuk memahami gerakan-gerakan Pengurutan wajah secara manual karena guru hanya menyampaikan materi terhadap peserta didik yang bahan ajarnya hanya berupa buku pelajaran dan teknik pengajarannya dengan ceramah. Seharusnya guru dapat menggunakan media video tutorial dengan semenarik mungkin sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan

dengan baik kepada peserta didik.

Media video yang interaktif dan inovatif sangat diperlukan untuk memikat perhatian peserta didik sehingga lebih fokus selama pembelajaran. Terutama untuk pembelajaran yang memerlukan diadakannya praktek. Proses mendemonstrasikan materi praktek dilakukan dengan menayangkan video tutorial. Namun di SMKN 3 Padangsidempuan belum adanya media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi pengurutan wajah secara manual yang tervalidasi, sehingga kurangnya pemahaman peserta didik tentang gerakan-gerakan dalam pengurutan wajah dengan benar yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Penggunaan media khususnya video saat ini sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dan juga pemahaman konsep pada materi pembelajaran. Video menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran dengan video jelas lebih mudah diingat dan dipahami karena tidak menggunakan satu jenis indra. *Purwanti (2015)* hasil penelitian dengan pembelajaran visual dapat meningkatkan daya ingat 14% hingga 38%. Studi ini juga menunjukkan peningkatan kosa kata hingga 200% ketika diajarkan secara visual. Bahkan, waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan konsep berkurang 40% untuk menambah presentasi verbal.

Sebelumnya ada penelitian yang relevan dari salah satu jurnal yaitu jurnal Adinda, A., & Astuti, M. (2021). Tentang Pengembangan Media Pembelajaran Video Perawatan Wajah Dehidrasi dengan Teknologi di SMK Kecantikan. Hasil penelitiannya yaitu hasil validasi desain media sebesar 0,74 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0,85 dengan kategori sangat valid maka hasil kepraktisan kelompok kecil diperoleh dari peserta didik sebesar 83,31% dengan kategori sangat praktis, kepraktisan nilai kelompok besar diperoleh dari peserta didik sebesar 98,96% dalam kategori sangat praktis dan nilai kepraktisan yang diperoleh dari guru sebesar 94,62% dalam kategori sangat praktis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membuat video pembelajaran pada materi pengurutan wajah secara manual dimana dalam video pembelajaran tersebut terdapat materi pengurutan wajah yang disajikan secara menarik. Serta dalam video tersebut juga disajikan prosedur dan gerakan-gerakan yang benar dalam proses pengurutan wajah secara manual. Dari video tutorial yang dibuat diharapkan peserta didik tidak asal-asalan lagi dalam melakukan gerakan pengurutan wajah.

Peneliti membatasi Penelitian ini yaitu mengkhususkan untuk peserta didik Tata Kecantikan SMKN 3 Padangsidimpuan kelas X 1 yang sedang menempuh pelajaran Pengurutan Wajah secara Manual pada semester ini. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti:

“ Pengembangan Media Video Tutorial Pengurutan Wajah Secara

Manual Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Berbasis Aplikasi Capcut Di Smk Negeri 3 Padangsidempuan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Sumber belajar kecantikan dasar yang digunakan peserta didik pada proses pembelajaran masih kurang beragam, umumnya hanya menggunakan buku dan sumber internet.
2. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran praktek yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.
3. Kurangnya media video pembelajaran yang mendukung dalam proses Pembelajaran pada Mata pelajaran Kecantikan dasar pada materi Pengurutan wajah secara manual.
4. Belum adanya pengembangan media pembelajaran pada Mata pelajaran Kecantikan dasar materi Pengurutan wajah secara manual.
5. Rendahnya nilai dan pemahaman peserta didik tentang Pengurutan wajah dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu:

1. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran kecantikan dasar materi pengurutan wajah

secara manual yang tervalidasi di jurusan Tata Kecantikan SMKN 3 Padangsidempuan.

2. Belum adanya tingkat kevalidan, praktikalitas media video tutorial pengurutan wajah di SMKN 3 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari tugas akhir ini, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi pengurutan wajah secara manual di jurusan Tata Kecantikan SMKN 3 Padangsidempuan?
2. Bagaimana tingkat kevalidan, praktikalitas media video tutorial pengurutan wajah di SMKN 3 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Untuk menganalisis pengembangan media video tutorial Pengurutan wajah secara manual di SMKN 3 Padangsidempuan.
2. Untuk menganalisis tingkat kevalidan, praktikalitas dan media video tutorial Pengurutan wajah secara manual di SMKN 3 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti
 - a. Mendapatkan pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah.
 - b. Peneliti mendapatkan pengalaman dalam pengembangan media

video tutorial.

2. Guru

Membantu guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.

3. Sekolah

Upaya untuk mendekatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru dan peserta didik sehingga mereka bisa memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam pembelajaran.

4. Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan media video pada pembelajaran kecantikan dasar untuk belajar.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk media pendidikan pada penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Media pendidikan interaktif yang dikembangkan penelitian ini diuraikan dengan acuan silabus dan materi pembelajaran dari guru mata pelajaran Kecantikan Dasar.
2. Media video yang dikembangkan berupa *soft copy* sehingga mudah untuk disimpan.
3. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrument, evaluasi dan suara agar lebih menarik perhatian peserta didik dalam menguasai materi.

4. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan *smartphone*, sehingga dapat digunakan guru dan peserta didik dalam PBM dengan menggunakan *proyektor* dan pengeras suara agar pembelajaran lebih menarik.

H. Defenisi Istilah

Agar diperoleh penelitian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.
2. Penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi Pengurutan wajah secara manual.
3. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri peserta didik.
4. Media video merupakan penggabungan dari beberapa media (teks, animasi dan suara) yang berfungsi sebagai penyalur informasi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.
5. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan dengan kategori minimal baik .

6. Video tutorial adalah rangkaian gambar yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
7. Aplikasi Capcut adalah aplikasi editor video dengan berbagai fitur yang ditunjukkan. Fitur yang digunakan seperti menambah klip, melakukan pemotongan klip, menambah musik dan lainnya.
8. Kecantikan Dasar adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di SMK Kecantikan untuk peserta didik kelas X.
9. Pengurutan wajah secara manual adalah materi pembelajaran tentang gerakan-gerakan pengurutan wajah secara manual pada mata pelajaran kecantikan dasar kelas X.